

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA  
RAKYAT PEGO DAN PUTRI KAYANGAN SEBAGAI  
MEDIA BELAJAR BAHASA PASER**



**PERANCANGAN**

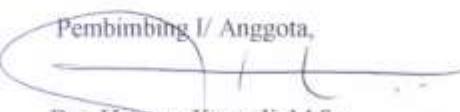
**Oleh:**  
**NAMA: Tri Bayu Saputra**  
**NIM: 1610178124**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

**BUKU ILUSTRASI CERITA RAKYAT PEGO DAN PUTRI KAYANGAN SEBAGAI MEDIA BELAJAR BAHASA PASER** diajukan oleh Tri Bayu Saputra NIM 1610178124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengudi Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota,

  
Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

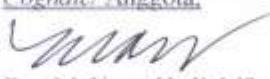
NIP 19650209 199512 1 001/ NIDN 0009026502

Pembimbing II/ Anggota

  
Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 0003018706

Cognate/ Anggota

  
Drs. M. Umar Hadi, MS.

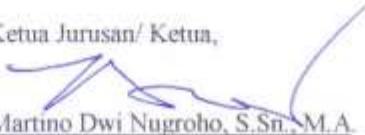
NIP 19580824 198503 1 001/ NIDN 0024085801

Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota,

  
Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

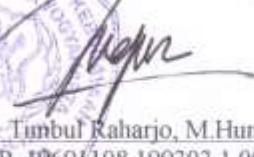
NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 0003018706

Ketua Jurusan/ Ketua,

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

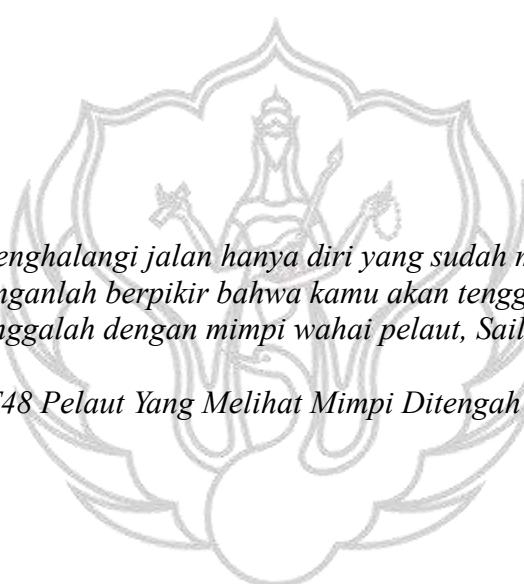
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Tumbul Raharjo, M.Hum.  
NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN 0008116906

PERSEMBAHAN



Karya ini dipersembahkan untuk:  
**Bapak dan Ibu**



*“Yang menghalangi jalan hanya diri yang sudah menyerah...  
Janganlah berpikir bahwa kamu akan tenggelam  
banggalah dengan mimpi wahai pelaut, Sailing!”*

*-JKT48 Pelaut Yang Melihat Mimpi Ditengah Badai-*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan nama :

Nama : Tri Bayu Saputra

NIM : 1610178124

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Prodi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul “PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA RAKYAT PEGO DAN PUTRI KAYANGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PASER.” yang dibuat untuk melengkapi sebagai persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

Tri Bayu Saputra  
1610178124

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta:

Nama : Tri Bayu Saputra

NIM : 1610178024

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya tugas akhir perancangan yang berjudul PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA RAKYAT PEGO DAN PUTRI KAYANGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PASER. Dengan demikian, penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan ke bentuk lain, mengelolanya, dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan *royalty* kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

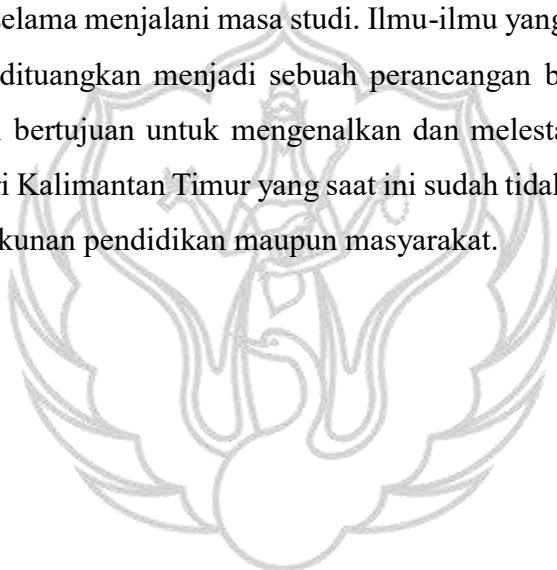
Yogyakarta, 15 Desember 2020

Tri Bayu Saputra

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, kesempatan, semangat, dan waktu yang diberikan hingga saat ini sehingga laporan Tugas Akhir Perancangan Buku cerita Ilustrasi Cerita Rakyat Pego & Putri Kayangan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Paser dapat terselesaikan.

Perancangan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir merupakan puncak dari pendidikan dalam menerapkan apa yang sudah diterima selama menjalani masa studi. Ilmu-ilmu yang diterima kemudian diterapkan dan dituangkan menjadi sebuah perancangan buku cerita ilustrasi. Perancangan ini bertujuan untuk mengenalkan dan melestarikan bahasa Paser yang berasal dari Kalimantan Timur yang saat ini sudah tidak digunakan di masa sekarang di lingkungan pendidikan maupun masyarakat.



## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dengan bantuan dan dukungannya, perancangan ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Bapak Prof, Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor ISI Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA. selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta
4. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Pembimbing II atas masukan dan saran selama menjalani Tugas Akhir.
5. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Pembimbing I atas masukan dan saran selama menjalani Tugas Akhir.
6. Bapak Drs. H.M. Umar Hadi, M.S. selaku dosen wali juga selaku penguji ahli/ *cognate* atas dukungannya dan arahannya selama semester 1 hingga semester akhir.
7. Segenap dosen dan staf pengajar di Program Studi Desain Komunikasi Visual yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya.
8. Ardianto, orang tua saya yang sudah meluangkan waktunya untuk diwawancara dan membantu menerjemahkan cerita.
9. Nurliana dan Widy Asegaff, Bibi dan sepupu saya yang sudah memberikan narasumber berupa buku-buku kebudayaan Paser
10. Teman-teman satu angkatan 2016 DKV ISI Yogyakarta.

Perancangan ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Kritik dan saran dibutuhkan sebagai perbaikan untuk di masa depan. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 15 Desember 2020

**Tri Bayu Saputra**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI**  
**CERITA RAKYAT PEGO DAN PUTRI KAYANGAN**  
**SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PASER**

**Oleh: Tri Bayu Saputra**

**ABSTRAK**

Penajam Paser Utara salah satu tempat tujuan masyarakat transmigrasi sehingga mendorong masyarakat Penajam Paser Utara untuk berkomunikasi bahasa Indonesia. Rencana pemindahan Ibukota tersebut yang dapat menjadi ancaman kepunahan bahasa Paser karena populasi dari luar Penajam Paser Utara akan meningkat sehingga kesulitan untuk melestarikan bahasa Paser semakin sulit dan tidak diajarkannya bahasa Paser di sekolah-sekolah Penajam Paser Utara yang sangat mengkhawatirkan bila bahasa Paser hilang begitu saja..

Seiring tumbuhnya generasi baru diharapkan siswa sekolah tidak hanya di Penajam Paser Utara namun untuk seluruh Indonesia untuk tidak segan untuk menggunakan bahasa daerah karena bahasa Dalam upaya menyelamatkan bahasa Paser dibidang Desain Komunikasi Visual maka buku perancangan Pego dan Putri Kayangan sebagai media belajar bahasa Paser menjadi salah satu pilihan untuk melestarikan bahasa Paser. Kisah Pego dan Putri Kayangan

Kata Kunci: Bahasa Paser, Pego dan Putri Kayangan, Cerita Rakyat, Penajam Paser Utara.

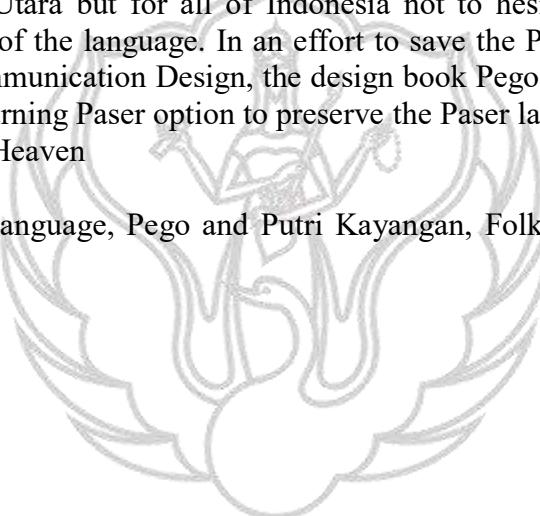
**DESIGN OF ILLUSTRATION BOOKS  
THE FOLKTALE OF PEGO AND THE KAYANGAN PRINCESS  
AS A PASER LANGUAGE LEARNING MEDIA**

**By: Tri Bayu Saputra**

Penajam Paser Utara is one of the destinations for the transmigration, thus encouraging the North Penajam Paser people to communicate in Indonesian. The plan to relocate the capital city could threaten the extinction of the Paser language because the population from outside of Penajam Paser Utara will increase so that the difficulty in preserving the Paser language is getting more difficult and Paser is not taught in Penajam Paser Utara schools which is very worrying if the Paser language just disappears. .

As the new generation grows, it is hoped that school students are not only in Penajam Paser Utara but for all of Indonesia not to hesitate to use regional languages because of the language. In an effort to save the Paser language in the field of Visual Communication Design, the design book Pego and Putri Kayangan as a medium for learning Paser option to preserve the Paser language. The story of Pego and Princess Heaven

Keywords: Paser Language, Pego and Putri Kayangan, Folklore, Penajam Paser Utara.

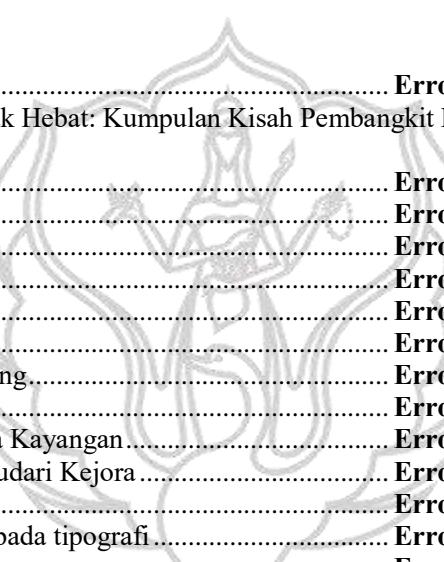


<b>BAB I .....</b>	15
<b>PENDAHULUAN.....</b>	15
A. Judul .....	15
B. Latar Belakang .....	15
C. Rumusan Masalah.....	18
D. Tujuan Perancangan .....	18
E. Batasan Lingkup Perancangan.....	18
F. Manfaat Perancangan.....	18
G. Definisi Operasional.....	19
H. Metode Perancangan.....	19
I. Skematik Perancangan .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA .....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Ilustrasi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Cerita Rakyat Kalimantan Timur .....	Error! Bookmark not defined.
C. Bahasa Paser .....	Error! Bookmark not defined.
1. Suku Paser.....	Error! Bookmark not defined.
2. Struktur Kalimat Dasar Bahasa Paser.....	Error! Bookmark not defined.
D. Tinjauan Buku Publikasi Cerita Rakyat .....	Error! Bookmark not defined.
1. Pangeran Purbaya dan Raksasa Jin Sepanjang .....	Error! Bookmark not defined.
2. Buku Seri Cerita Sahabat Nabi: Khalid bin Walid sang Pedang Allah .....	Error! Bookmark not defined.
E. Analisis data.....	Error! Bookmark not defined.
1. What .....	Error! Bookmark not defined.
2. Why .....	Error! Bookmark not defined.
3. Where .....	Error! Bookmark not defined.
4. Who .....	Error! Bookmark not defined.
5. When .....	Error! Bookmark not defined.
6. How .....	Error! Bookmark not defined.
F. Kesimpulan .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Kreatif.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan Kreatif .....	Error! Bookmark not defined.
2. Strategi kreatif.....	Error! Bookmark not defined.
B. Program kreatif .....	Error! Bookmark not defined.
1. Judul Buku .....	Error! Bookmark not defined.
2. Sinopsis .....	Error! Bookmark not defined.

3.	Storyline .....	Error! Bookmark not defined.
4.	Karakter.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Gaya layout .....	Error! Bookmark not defined.
6.	<i>Tone</i> warna .....	Error! Bookmark not defined.
7.	Tipografi.....	Error! Bookmark not defined.
8.	Sampul depan dan belakang.....	Error! Bookmark not defined.
<b>C.</b>	<b>Media pendukung promosi.....</b>	Error! Bookmark not defined.
1.	Poster Peluncuran Buku.....	Error! Bookmark not defined.
2.	<i>Banner</i> Peluncuran Buku .....	Error! Bookmark not defined.
3.	X-Banner.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Poster.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Totebag .....	Error! Bookmark not defined.
6.	<i>Notes</i> dan pembatas buku.....	Error! Bookmark not defined.
7.	Stiker .....	Error! Bookmark not defined.
<b>D.</b>	<b>Biaya Kreatif.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PROSES DESAIN</b>	<b>.....</b>	Error! Bookmark not defined.
A.	<b>Penjaringan Ide Karakter Tokoh Utama dan Pendukung ...</b>	Error! Bookmark not defined.
B.	<b>Studi Visual Karakter .....</b>	Error! Bookmark not defined.
C.	<b>Layout keseluruhan.....</b>	Error! Bookmark not defined.
D.	<b>Media Pendukung .....</b>	Error! Bookmark not defined.
E.	<b>Katalog Pameran.....</b>	Error! Bookmark not defined.
F.	<b>Poster Pameran.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PENUTUP</b>	<b>.....</b>	Error! Bookmark not defined.
A.	<b>Kesimpulan .....</b>	Error! Bookmark not defined.
B.	<b>Saran.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Illustrasi Karya Martina Gleeson.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Wilayah kedudukan masyarakat suku Paser .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 3 Istana Sadurangas Kerajaan Paser .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 4 Meriam buatan Portugis.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 5 Tempat penyimpanan tengkorak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 6 Batu yang dibawa oleh Abu Mansyur Indra Jaya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 7 Pangeran Purbaya dan Raksasa Jin Sepanjang....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 8 bagian halaman Pangeran Purbaya dan Raksasa Jin Sepanjang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 9 Gambar 9 halaman dengan ilustrasi Pangeran Purbaya .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 10 Seri Cerita Sahabat Nabi: Khalid bin Walid sang Pedang Allah .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 11 halaman visual Seri Cerita Sahabat Nabi.....	Error! Bookmark not defined.



Gambar 3. 1 Ukuran buku.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Dongeng Anak Hebat: Kumpulan Kisah Pembangkit Motivasi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 3 Pego.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 4 Kejora.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 5 Datun.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 6 Tikus.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7 Ikan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 8 Semut.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9 Kunang-kunang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 10 Garuda.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 11 Laki-laki tua Kayangan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 12 Ratu dan Saudari Kejora.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13 Raja .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 14 Pola layout pada tipografi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 15 Warna .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 16 Jenis font yang akan digunakan dalam buku perancangan. ....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 17 Sampul depan dan belakang .....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 1 Refrensi bentuk Parang.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Lanjung/Solong.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Kerembulu.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Topi Sarung .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Topi.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Pakaian Perempuan Ronggeng .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Pakaian Pemimpin Upacara Adat Belian Nondoi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Pakaian Laki-laki suku Paser.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 Pakaian laki-laki suku Paser .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Rumah Paser .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11 Rumah Paser.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 12 studi visual character manusia .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 13 studi visual hewan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 14 Sket dan Layout .....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 15 Isi Buku .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 16 Banner tipe A .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 17 Banner tipe B .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 18 Banner tipe C .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 19 Poster Book Launch.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 20 X-Banner.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 21 Notes dan Pembatas buku .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 22 Totebag & T-shirt .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 23 Stiker Maskot .....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 24 Katalog Pameran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 25 Poster Perancangan .....	Error! Bookmark not defined.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Judul**

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA RAKYAT PEGO DAN PUTRI KAYANGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PASER

#### **B. Latar Belakang**

Kalimantan dengan sub suku besar yaitu suku Dayak, suku Kutai, suku Paser, suku Banjar, suku Melayu, suku Tidung dan suku Berau dari masing-masing sub suku besar tersebut terbagi lagi beberapa jumlah suku seperti contohnya suku Paser yang terbentang sepanjang wilayah Balikpapan hingga Tana Paser terdapat suku Paser Balik, Paser Telake, Paser Andang, Paser Pemantang, Paser Migi, dan Paser Bura Mato. Bahasa yang digunakan masyarakat biasa dikenal Bahasa Paser sebagai bahasa untuk berkomunikasi untuk kegiatan sehari-hari.

Bahasa adalah ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikannya ke orang lain begitu pula sebaliknya agar dapat diartikan, dipahami, dan dimengerti oleh pendengar maupun lawan bicaranya melalui bahasa yang diungkapkan. Untuk kehidupan bersosial manusia umumnya berkomunikasi dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh lawan bicaranya seperti berbicara kepada keluarga dengan bahasa ibu atau dialek keluarga namun akan berganti bila berkomunikasi dengan orang lain yang kurang memahami bahasa ibu atau dialek keluarga. Perlahan masyarakat mulai berbaur agar komunikasi dapat dimengerti lawan bicaranya. bila masyarakat bersifat pasif dan memilih mengikuti gaya bahasa orang lain perlahan mulai meninggalkan bahasa ibu.

Dari data yang diperoleh dari tirto.id, *Jurnal Masyarakat dan Budaya* sebagaimana dikutip dari Ethnologue: Language of The World (2005), Indonesia memiliki kekayaan 742 bahasa daerah. Sebanyak 737 bahasa di antaranya merupakan bahasa yang masih aktif. Sementara menurut data yang dilaporkan Summer Linguistic, Indonesia memiliki 746 bahasa daerah. Dari jumlah tersebut, sebagian sudah mengalami kepunahan seiring makin minimnya penutur. Dikutip dari [indonesiabaik.id/](http://indonesiabaik.id/) 11 bahasa daerah di Maluku yang telah punah atau sudah

tidak digunakan lagi diantaranya di daerah Kajeli/Kayeli, Palumata, Serua, dan Nila di kawasan Maluku Tengah, lalu Bahasa Piru di Kabupaten Seram Barat, Bahasa Moksela di Kepulauan Sula, Bahasa Ternateno di Kota Ternate, Bahasa Hukumina di Pulau Buru, dan Bahasa Hoti di Seram Timur.

Sedangkan dua bahasa daerah yang telah punah di Papua ialah Bahasa Tandia, yakni bahasa asli penduduk Tandia, Distrik Raisei di Kabupaten Teluk Mondama, Papua Barat. Satu lagi adalah Bahasa Mawes yang dituturkan oleh masyarakat Kampung Maweswares di Distrik Bonggo, Kabupaten Sarmi, Provinsi Papua. Disebutkan bahwa punahnya sebuah bahasa daerah utamanya disebabkan oleh faktor sikap pemilik bahasa sendiri dan juga respon penerima bahasa daerah. Itu karena pemilik bahasa atau nenek moyang tidak meneruskan bahasa daerah mereka kepada masyarakat atau anak-anaknya, sehingga bahasa daerah tersebut tergerus oleh masuknya bahasa lain

Dikutip dari *tirto.id, Jurnal Masyarakat & Budaya*, Lewis (2015) berpendapat suatu bahasa dikatakan terancam apabila semakin sedikit masyarakat yang mengakui bahasanya dan bahasa tersebut tidak pernah digunakan ataupun diajarkan kepada anak-anak mereka dan David Crystal, pakar Linguistik (2000) mengatakan bahasa-bahasa yang dianggap berpotensi terancam punah adalah bahasa yang secara sosial dan ekonomi tergolong minoritas serta mendapat tekanan yang cukup besar dari bahasa mayoritas. Berdasarkan fakta di lapangan dibeberapa sekolah Penajam Paser Utara hingga sekarang belum ada alasan yang valid kenapa Bahasa Paser belum menjadi bagian dari kurikulum dan minimnya media edukasi seperti kamus, cergam, komik atau surat kabar Bahasa Paser yang tidak dijual bebas dimasyarakat sehingga pengenalan dan minat untuk mengenal belajar Bahasa Paser sangat kecil. Dikutip dari news.detik.com Wakil Kepala Sekolah SDN 010 Sepaku, Penajam Paser Utara menjelaskan kepada kami bahwa bahasa Paser ini memang tak diajarkan di SDN ini. Pasalnya, sekolah yang kami kunjungi ini umumnya diisi oleh anak-anak dari keluarga transmigran Jawa. "Jadi, di sini bahasa Paser tidak diajarkan. Saya memang pernah mendengar wacana itu dari Pemkab kalau bahasa Paser ini mau di masukkan mulok. Tapi untuk saat ini yang masuk mulok malah bahasa Inggris," tuturnya kepada kami. pemindahan ibukota menuju Penajam Paser Utara yang diputuskan oleh Presiden Republik Indonesia pada Agustus 2019 lalu

yang diperkirakan masuknya penduduk luar daerah meningkat pesat dari sebelumnya mengingat sebelum pemekaran tahun 2002 Penajam Paser Utara sendiri sejak masih bergabung dengan Kabupaten Pasir (sekarang Kabupaten Paser) merupakan salah satu lokasi dimana para transmigrasi dari luar pulau Kalimantan mencari pekerjaan sebagai buruh, pegawai negeri, dan sebagainya terjadinya dominasi penduduk luar daerah sehingga bahasa Paser tidak tersampaikan kepada generasi muda dan mendorong masyarakat Penajam Paser Utara untuk berbahasa Indonesia dan dikhawatirkan bahasa Paser benar-benar tidak digunakan sama sekali ditempat asalnya dan hilang begitu saja,

Pengenalan Bahasa Paser kepada siswa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas yaitu dengan cerita rakyat Paser itu sendiri berikut bahasa Paser dan terjemahan ke Bahasa Indonesia. Dengan bantuan cerita dongeng, anak-anak belajar berbagai aspek Bahasa, tata bahasa, kosa kata baru, nilai-nilai dan selain itu, cerita dongeng dapat memengaruhi secara positif minat anak-anak terhadap buku.(Lepin, 2009)

Alasan dari permasalahan mengapa mengangkat cerita rakyat Pego dan Putri Kayangan karena cerita ini masih dalam satu lingkup dengan suku Paser dan menyegarkan kembali cerita rakyat Pego dan Putri Kayangan yang sudah jarang diceritakan kepada generasi muda dan cerita rakyat ini juga kurang dikenal di Penajam Paser Utara sendiri maupun luar Penajam Paser Utara, ceritanya yang sangat sederhana yang dapat dipahami oleh siswa sekolah tentang Pego yang mencari letak kayangan untuk menjemputistrinya yang seorang putri di Kayangan dan cerita ini berisikan pesan moral bagaimana harus berani bertanggung jawab atas apa yang telah kita perbuat sengaja maupun tidak sengaja dan percaya bila hidup kita lurus, saling membantu dengan siapapun maka orang lain tidak akan segan untuk memolongmu dikemudian hari yang dapat ditanamkan pada siswa dimasa perkembangannya.

Sejak akhir abad ke-19, cerita rakyat telah menjadi salah satu instrumen ilmu pendidikan yang paling penting. Cerita rakyat mengajarkan nilai-nilai dasar yang dibutuhkan anak-anak di masa kecil mereka dan dalam kehidupan mereka selanjutnya. Dikutip dari telegraph.co.uk menurut Goddard Blythe, direktur Institute for Neuro-Physiological Psychology di Chester, mengatakan: "Dongeng

membantu mengajar anak-anak pemahaman tentang benar dan salah, bukan melalui pengajaran langsung, tetapi melalui implikasi."

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang buku ilustrasi cerita rakyat Pego dan Putri Kayangan media pembelajaran bahasa Paser untuk siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas di Kabupaten Penajam Paser Utara?

### **D. Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan yang akan dicapai adalah merancang buku ilustrasi cerita Rakyat Pego dan Putri Kayangan yang dapat dipakai sebagai media belajar Bahasa Paser dan mengenalkan kembali cerita rakyat Pego dan Putri Kayangan kepada siswa sekolah yang sudah tidak pernah diceritakan kepada siswa sekolah.

### **E. Batasan Lingkup Perancangan**

1. Target lokasi perancangan adalah Penajam Paser Utara
2. Target utama adalah siswa sekolah di Penajam Paser Utara.
3. Informasi yang disediakan terfokus pada cerita Pego dan Putri Kayangan dan Bahasa Paser.

### **F. Manfaat Perancangan**

#### 1. Bagi Siswa Sekolah/ *Target Audience*

Membangkitkan kesadaran siswa sekolah yang diharapkan sebagai generasi penerus mempertahankan bahasa daerahnya dan mengenalkan kembali pada siswa sekolah tentang cerita rakyat Pego dan Putri Kayangan.

#### 2. Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Menjadikan pelajaran dan penemuan baru sebagai pendekatan yang tepat dalam membuat sesuatu yang berhubungan dengan bahasa dan cerita rakyat. serta sebagai refrensi media yang diharapkan seterusnya dapat terus berkembang.

#### 3. Bagi Industri

Dapat digunakan sebagai salah satu cara yang baru untuk menjadi media

belajar maupun informasi kepada siswa sekolah.

### **G. Definisi Operasional**

Dalam PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA RAKYAT PEGO DAN PUTRI KAYANGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA PASER dapat didefinisikan sebagai berikut:

#### 1. Ilustrasi

Ilustrasi adalah bentuk visualisasi dari tulisan berupa gambar lukisan, fotografi dan Teknik senirupa lainnya menjelaskan/menerangkan, menghiasi cerita atau informasi tertulis lainnya dengan dibantunya ilustrasi tulisan tersebut mudah dipahami

#### 2. Cerita Rakyat Kalimantan Timur

Cerita masyarakat yang diwariskan turun-temurun berupa fantasi atau legenda terbentuknya suatu lokasi, makhluk dan sebagainya dengan alur cerita yang sederhana berisi pesan moral.

Pego dan Putri Kayangan Mengisahkan pertemuan Pego dengan burung jelmaan dewi kayangan yang kelak menjadi istrinya namun Pego mengingkari janjinya sehingga sang dewi pergi kembali menuju kayangan dan Pego berusaha menjemput istrinya ke kayangan sedangkan dia tidak tahu dimana letak kayangan.

#### 3. Bahasa Paser

Suku yang mendiami wilayah pesisir Kalimantan Timur yang terbentang sepanjang Balikpapan hingga Tana Paser terdapat banyak sub suku lagi yaitu Paser Balik, Paser Telake, Paser Andang, Paser Pemantang, Paser Migi, dan Paser Bura Mato. Penduduk asli yang lingkungannya belum tercampur oleh penduduk luar pulau menggunakan bahasa Paser untuk kegiatan sehari-hari.

### **H. Metode Perancangan**

#### 1. Data yang dibutuhkan

##### a. Data primer

Data primer diambil dari lapangan seperti hasil wawancara kepada individu yang fasih dalam Bahasa Paser, dan literatur/kepustakaan yang membahas tentang Bahasa Paser dan Pego dan Putri Kayangan.

b. Data sekunder

Data sekunder pengumpulan data visual dan verbal berupa refrensi cerita dari sumber cerita lainnya.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada individu yang fasih dalam Bahasa Paser sebagai sumber data bahasa dan mengoreksi Bahasa yang akan dimasukan ke media buku cerita rakyat Pego dan Putri Kayangan.

b. Data Pustaka

Mengumpulkan dan mempelajari data pustaka yang berkaitan dengan objek yang akan dirancang kaitannya dengan Bahasa Paser dan cerita rakyat Pego dan Putri Kayangan. Sumber pustaka yang dikumpulkan dan dipelajari berupa buku, kamus, skripsi, tesis, jurnal, makalah, artikel, serta data yang relevan dari internet.

3. Instrument/ Alat Pengumpulan Data

a. Peneliti

instrument pokok yang sangat penting dalam jalannya penelitian ini dimana posisi peneliti sebagai orang yang paling mengetahui akan apa maksud dan proses penelitian tersebut.

b. Komputer/ Laptop

Merupakan salah satu alat yang akan membantu peneliti dalam mencatat data, menyimpan data, dan melakukan penggerjaan data dari hasil penelitiannya kedalam suatu format penelitian.

c. Ponsel

Media elektronik yang akan digunakan untuk keperluan komunikasi dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data audio maupun visual.

d. Buku Catatan

Media tradisional yang akan digunakan untuk keperluan wawancara dan mencatat data yang diperoleh.

4. Metode analisi data Menggunakan Teknik 5W + IH (What, Why, Where, When, Who, dan How). untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap masalah yang dihadapi baik internal maupun eksternal Apa

permasalahan Bahasa Paser di Penajam Paser Utara, Kenapa Bahasa Paser mulai jarang digunakan, dimana letak Penajam Paser Utara itu, kapan permasalahan bahasa ini terjadi, Siapa *target audience*, bagaimana mengatasinya sebagai mahasiswa DKV

